



Menghormati yang layak dihormati,
itulah berkah utama.

(Mahamaṅgala Sutta, Sutta Nipāta 2.4)

Rama Sudharma S.L.
Dharmaduta Award Winner



Berdasarkan pemantauan dan pemilihan Tim Ehipassiko, Dharmaduta Award yang pertama ini dianugerahkan dengan penuh bakti kepada **Rama Sudharma Suliandri Limanus**, Dharmaduta di **Padang** atas pelayanan, pengabdian, dan komitmen seumur hidupnya kepada Dharma.

Sejak 1980, pada usia 22 tahun, beliau sudah berjuang memajukan Dharma sebagai Ketua Gelanggang Remaja Buddhis Padang. Pengembangan Wihara Buddhawarman adalah wujud aksi konkret beliau. Di tengah gempa yang terus melanda, beliau tegar melayani umat dan memutar Roda Dharma di Padang. Kini beliau tengah mengembangkan Sekolah Nasional Plus Manjushri.

Bagaimana awalnya Rama bisa terjun sebagai Dharmaduta?

Pada waktu saya 22 tahun, hanya ada 2 penceramah, yaitu Alm. Rama Dharma Kusuma dan Alm. Rama Gayaswara. Meraka memotivasi saya untuk berceramah karena saya senang belajar dan membaca buku Dharma. Awalnya saya menolak karena belum pede, apalagi yang mendengar adalah teman-teman seusia dan bapak/ibu yang lebih tua. Namun daripada puja bakti tanpa ceramah Dharma, akhirnya saya memberanikan diri.

Pengalaman apa yang paling berkesan selama menjadi Dharmaduta?

Ketika saya harus menjelaskan tentang agama Buddha dan perkembangannya di Sumatera Barat di aula Kantor Gubernur di depan para anggota DPA yang berkunjung untuk melihat kerukunan hidup beragama di ranah Minangkabau ini. Mereka terdiri dari para profesor dan tokoh agama lain yang sudah berumur, sedangkan saya harus mewakili umat Buddha dalam usia 26 tahun. Ternyata saya tampil dengan lancar, karena saya mensugesti diri bahwa walaupun yang akan mendengar adalah para pakar, namun dalam pengetahuan agama Buddha, saya pasti lebih "pakar".

Apa yang selalu membuat Rama bersemangat berbagi Dharma?

"Di antara semua pemberian, pemberian Dharma adalah yang tertinggi". Sabda Buddha inilah yang membuat saya selalu semangat. Orang kaya bisa berbuat baik dengan memberikan materi, namun saya juga bisa berbuat baik dengan berbagi Dharma. Saya juga sering diundang ceramah oleh organisasi non-Buddhis, saya lihat mereka begitu antusias, damai, dan bahagia setelah mendengar Dharma.

Apa yang Rama lakukan pasca-gempa 30 September 2009 yang melumpuhkan Padang?

Saya juga jadi korban. Rumah saya rusak berat, kakak ipar saya meninggal tertimpa reruntuhan. Selama 3 hari kami sekeluarga bertahan tidur di teras rumah dan di mobil. Tiap hari saya mondar-mandir dari rumah ke wihara karena kami mendirikan Posko Buddhayana Peduli Gempa di wihara untuk membantu korban dan menyalurkan bantuan. Banyak masyarakat yang menumpang mandi dan mencuci di wihara karena listrik padam dan pasokan air terhenti. Saya terus mengimbau mereka untuk tidak larut dalam kesedihan. Inilah saatnya kita menerapkan tekad Bodhicitta yang sering kita nyanyikan dan renungkan. Saya tak mampu menahan air mata, bukan air mata kesedihan, tapi air mata semangat berbagi. Bantuan kami bagi dari rumah ke rumah dan penampungan. Kami juga terjun ke desa-desa terpencil dengan semangat "melayani untuk sempurna – sempurna untuk melayani".

Apa lagi yang ingin Rama lakukan demi kemajuan Dharma di Sumatera Barat?

Saya sedang fokus mengembangkan Sekolah Nasional Plus Manjushri. Saya juga berupaya mencetak Dharmaduta muda untuk membantu pembabaran Dharma, serta mengadakan pelatihan. Kondisi Padang saat ini kurang kondusif karena banyaknya isu gempa dan tsunami. Banyak umat dan aktivis yang pindah ke kota lain. Namun bagi saya situasi ini harus dihadapi dengan sabar dan tenang seimbang, karena "ini pun pasti berlalu".

Handaka Vijjananda dan Rama Sudharma di depan salah satu papan bunga Dharmaduta Award di Wihara Buddhawarman, Padang, 12 Des 2010.

Ehipassiko Foundation menganugerahkan DHARMADUTA AWARD setiap 3 bulan kepada para pejuang Dharma di Indonesia atas pelayanan, pengabdian, dan komitmen seumur hidup mereka kepada Dharma.

Bentuk penghargaan yang diberikan Ehipassiko Foundation:

1. Trofi Dharmaduta Award kepada Dharmaduta terpilih.
2. Dana Rp8.000.000 untuk mendukung aksi Dharmaduta terpilih.
3. Publikasi Dharmaduta Award melalui:
 - Poster untuk ditempelkan di wihara-wihara di kota Dharmaduta terpilih;
 - Website www.ehipassiko.net dalam laman permanen;
 - Facebook Ehipassiko Foundation yang disimak lebih dari 25.000 anggota;
 - Bulletin Ehipassiko bertiras 10.000 eksp yang disebar secara nasional.

Memajukan Dharma Melalui

STUDI

AKSI

MEDITASI

EDISI 2

DES 2010

MEDIA TRIWULAN
TIRAS: 10.000 eks



Lifetime Commitment to Dharma

Bulletin EHIPASSIKO

Love You



AKSI

**Dharmaduta Award
Rama Sudharma**

MEDITASI

**Breath of Love Retreat
Bhante Vimalaramsi**

STUDI

**Kursus Intensif
di Makassar**



Ehipassiko adalah yayasan Dharma nirlaba yang mulai berkarya sejak tahun 2002 dalam bidang STUDI, AKSI, dan MEDITASI. Ehipassiko disahkan dengan Akta Pendirian Yayasan no. 01/ 1 Sep 2008 di Tangerang.

Redaksi

Pemimpin Umum	Handaka Vijjānanda
Pemimpin Redaksi	Intan Dhitādhivara
Penyunting	Handaka Vijjānanda
Perancang Grafis	Intan Sari
Kontributor	Eksan Nāgajanaka Selvie Vesapārama Tasfan Ravanaatha Vidi Yulius Vipasati Kartika Swarnacitra
Database	Ashoka Handaka Cindy Vimanavati
Distribusi	Supriyadi Basri

HP & Rekening Bank

Pembelian: 085888503388
BCA 3981290109 Surja Handaka
Komik Bodhi: 085888503388
BCA 0710004404 Surja Handaka
Media Sadhu: 08571555777
BCA 4900602206 Surja Handaka
BundaBuana: 085888880100
BCA 4900333833 Yayasan Ehipassiko

Alamat Redaksi

Taman Permata Buana,
Jl. Pulau Bidadari II-17
Jakarta Barat 11610,
Faks: 021-5818816
ehipassikofoundation@gmail.com

Situs

www.ehipassiko.net

Facebook Ehipassiko Foundation

Dapatkan **Satu Sutta Sehari** via Facebook Ehipassiko Foundation

Sambutan Pendiri

Misi Baru Ehipassiko: STUDI—AKSI—MEDITASI

Buddha mengajar dengan 3 metode: Teori (Pariyatti), Praktik (Pattipatti), Penembusan (Pativedha). Sesuai dengan metodologi ini, Ehipassiko Foundation menata ulang misinya menjadi:
Memajukan Dharma Melalui STUDI—AKSI—MEDITASI.

Dalam kerangka misi ini, Ehipassiko mendinamisasikan produk dan layanan sebagai berikut:

STUDI

- Buku Dharma berbagai tradisi
- Buku pelajaran agama Buddha SD-SMP-SMA
- Buku Sekolah Minggu Buddhis
- Musik, film, aksesoris Dharma
- Komik Bodhi
- Media Sadhu
- Buku Seri Dharma Putra Indonesia
- Menyediakan buku Dharma di toko buku
- Kursus, ceramah, seminar Dharma
- Satu Sutta Sehari melalui Facebook Ehipassiko Foundation

AKSI

- Beasiswa BundaBuana
- Dukung Duta Dharma
- Dharmaduta Award
- Perpus Wihara Desa

MEDITASI

- Retret meditasi hening dan bening

Mari ikuti perkembangan kegiatannya di Bulletin Ehipassiko. Jika Anda ingin ikut berkontribusi memajukan Dharma di Tanah Air, silakan hubungi Ehipassiko.

Mari kita maju dalam Dharma! Mari kita majukan Dharma! Love You....

Handaka Vijjānanda
Pendiri Ehipassiko Foundation



Berita Utama

Kursus Intensif Agama Buddha di Makassar

Pada 9-10 Oktober 2010, Ehipassiko menjejakkan kaki di Indonesia timur, tepatnya di Makassar. Di sini digelar Kursus Intensif Agama Buddha (KITAB) selama 2 hari di Wihara Girinaga. Sebagai pengajar adalah Handaka Vijjananda dan Tasfan Ravanaatha. Sedangkan Eksan Nagajanaka dan Vidi Yulius bertugas mensosialisasikan Program Beasiswa BundaBuana.

KITAB dimulai pada pukul 13.00 WITA dan dibuka oleh Bapak Roy Ruslim selaku Ketua Panitia, dilanjutkan dengan sambutan dari Bapak Yonggris selaku Penanggung Jawab Acara. Pada hari pertama, 40 peserta hadir mengikuti kursus ini.

Pada hari kedua, jumlah peserta bertambah menjadi 60 orang. Banyak peserta memberikan testimoni sangat puas setelah mengikuti KITAB ini. Pada akhir acara Bapak Roy kembali mengundang Ehipassiko untuk mengadakan Kelas Dharma Universal Terapan (KEDUT) di Makassar pada Febuari 2011. Bagi rekan-rekan yang berminat untuk mengadakan program kursus dan retret dari Ehipassiko, silakan menghubungi 081519656585. Love You...



MAKASSAR

Handaka Vijjananda menjelaskan perlunya reformasi pembelajaran Dharma kepada peserta KITAB Makassar, 9-10 Oktober 2010, untuk mengakhiri kesalahpahaman, fanatisme sempit, dan kebingungan terhadap Buddhadharma.

Program Dana Perpus Wihara

Ehipassiko akan meluncurkan program **Perpus Wihara Desa** untuk memasok gratis buku Dharma ke wihara/cetiya di Indonesia. Ehipassiko memprioritaskan wihara/cetiya di pedesaan berhubung umat di desa lebih sulit mendapat buku Dharma daripada umat di kota. Jika dana mencukupi, kami akan pasok juga wihara/cetiya di perkotaan.

Pada tahap awal ini, kami melakukan pendataan wihara/cetiya yang sudah memiliki atau ingin merintis adanya perpustakaan.

Bagi pengurus wihara yang berminat untuk mendapatkan buku-buku Dharma secara gratis, silakan menghubungi Ehipassiko di **085888850800**.

Paket kiriman perdana adalah buku Dharma senilai **Rp1.000.000** per wihara/cetiya. Bagi yang ingin ikut berdana ke lahan subur ini, bisa menyalurkan dana ke **BCA 0710004404 Surja Handaka**, berapa pun, kapan pun.



Apa Kata Mereka



Kebodohan adalah salah satu penyebab adanya penderitaan. Apa yang dilakukan Ehipassiko dalam bidang pendidikan adalah sebuah usaha yang benar dan baik untuk menghilangkan kebodohan.

Lama Cakra Dharmavajra, praktisi Buddhisme Wajrajana



Salut atas semangat, komitmen, dan kiprah nyata Yayasan Ehipassiko dalam penerbitan, pendidikan, dan pelatihan Dharma. Semoga kebenaran yang diwartakan dapat membawa manfaat bagi masyarakat luas. Gan en.

Hong Tjhin, Chief Executive Officer DaAi TV

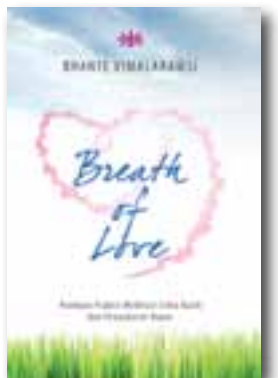
Breath of Love Retreat bersama Bhante Vimalaramsi



Pada 7-16 Des 2010, Ehipassiko menjadi co-organizer retret “Breath of Love” bersama Bhante Vimalaramsi, di Jhana Manggala Meditation Center, Bogor.

Bhante Vimalaramsi menjadi bhikkhu pada 1986 lalu pergi ke Myanmar dan Malaysia untuk berlatih meditasi secara intensif. Beliau kini mengajar meditasi dengan merujuk sutta-sutta Buddha, bukan dari kitab komentar. Bhante kembali ke Amerika Serikat pada 1998 dan mengajar di Dhamma Sukha Meditation Center, Annapolis, yang akan menjadi pusat retret hutan pertama di Amerika.

Dalam rangka retret dan talkshow Bhante Vimalaramsi di Jakarta, Tangerang, Bogor, Malang, Surabaya, Denpasar, Ehipassiko menerbitkan buku beliau: Breath of LoveóPanduan Praktis Meditasi Cinta Kasih dan Penyadaran Napas, yang telah dicetak lebih dari 1 juta eksemplar di dunia.



192 halaman | Rp 35.000

Kursus-Ceramah

Cara menyelenggarakan:
hubungi 081519656585

STUDI

Bersinergi dengan berbagai lembaga, Ehipassiko menggelar kursus, retreat, pelatihan, ceramah, seminar, lokakarya Dharma di seluruh Indonesia. Kami menyediakan narasumber dan instruktur yang berwawasan luas dan terlatih.

- Kursus Intensif Agama Buddha
- Kelas Dharma Universal Terapan
- Kursus Tipitaka Tematik
- Kursus Abhidhamma Praktis
- Retreat Bodhicitta
- Retreat Anak Dharma
- Pelatihan Duta Dharma
- Pelatihan Kepemimpinan
- Pelatihan Public Speaking Skills
- Pelatihan Pembina Sekolah Minggu



Handaka Vijjananda memoderatori talkshow Bhante Vimalaramsi dan Brenda ie-Mc Rae di BFI Plaza Sentral, 20 Nov 2010.



Kursus Tipitaka Tematik di Wihara Watu Gong, Semarang, 16-17 Okt 2010.



Vidi Yulius berbagi semangat "Love You" di PT Indah Kiat, Serpong, 1 Okt 2010.



Menyibak "7 Magic Rules of Freedom" dalam Kelas Dharma Universal Terapan di Institut Teknologi Bandung, 25-26 Sep 2010.



Menjelaskan tentang "Studi-Aksi-Meditasi" di Worship Session, Sevilla International School, Pulomas, 20 Okt 2010.



Kursus Intensif Agama Buddha dengan Keluarga Mahasiswa Buddhis Universitas Pelita Harapan, Karawaci, 18-19 Sep 2010



Kedua kalinya Wihara Siripada mengadakan kursus dengan Ehipassiko, Serpong, 6-7 Nov 2010.



Berbagi Dharma tentang "5 Pantangan dan 5 Kewajiban Buddhis" di Wihara Girinaga, Makassar, 10 Okt 2010.



Orientasi Guru Agama Buddha DKI atas undangan Kementerian Agama DKI di Hotel Sanno, 16 Nov 2010.



Berbagi Dharma "No I, No Problem" di kebaktian Jumat, Universitas Binus, 5 Nov 2010.



Tasfan memeragakan lemahnya persepsi dalam Kelas Dharma Universal Terapan di Wihara Dhammadipa, Surabaya, 27-28 Nov 2010.



Kelas Dharma Universal Terapan di Hotel Sukma, Cilegon, 21 Nov 2010.



Internal Workshop on "8-Habits" di Ehipassiko House, 17 Nov 2010.



Temu Wicara Antar-Organisasi Pemuda Buddhis di Puri Avia, Ciawi, 11 Des 2010.

Senarai Ajang

Kota	Tanggal	Ajang	Tempat
Karawaci	Sep 18-19	Kursus Intensif Agama Buddha	Ruko Pinangsia
Bandung	Sep 25-26	Kelas Dharma Universal Terapan	Institut Teknologi Bandung
Serpong	Okt 1	Ceramah Dharma	Indah Kiat
Jakbar	Okt 2-3	Kursus Intensif Agama Buddha	W. Saddhaphala
Jakut	Okt 3	Ceramah Dharma	W. Dhammacakka Jaya
Makassar	Okt 9-10	Kursus Intensif Agama Buddha	W. Girinaga
Makassar	Okt 10	Ceramah Dharma	W. Girinaga
Cilegon	Okt 14	Ceramah Dharma	W. Prabawa
Semarang	Okt 16-17	Kursus Tipitaka Tematik	W. Watu Gong
Jaktim	Okt 20	Worship Session	Sevilla School
Jakbar	Nov 5	Ceramah Dharma	Universitas Binus
Serpong	Nov 6-7	Kelas Dharma Universal Terapan	W. Siripada
Kotabumi	Nov 13	Ceramah Dharma	C. Vijja Gana
Jakut	Nov 16	Orientasi Guru Ag.Bd DKI	Hotel Sanno
Jakbar	Nov 17	8-Habits Workshop	Ehipassiko House
Jaksel	Nov 20	Talk Show Bhante Vimalaramsi	Plasa Sentral
Cilegon	Nov 21	Kelas Dharma Universal Terapan	Hotel Sukma
Serang	Nov 24	Ceramah Dharma	W. Mandalawangi
Surabaya	Nov 27-28	Kelas Dharma Universal Terapan	W. Dhammadipa
Cipayung	Des 7-16	Breath of Love Retreat	Jhana Mangala Centre
Ciawi	Des 11	Temu Wicara Pemuda Buddhis	Puri Avia
Padang	Des 12	Dharmaduta Award 01	W. Buddhawarman



Dewan Pelaksana

Direktur



Eksan Nāgajanaka

Bendahara



Selvie Vesapārama

Sumber Daya



Ashoka Handaka

Penasihat



Handaka Vijjānanda
Pendiri Yayasan Ehipassiko

Penasihat



Yulvian Nursalim
Pengusaha dan Dosen

Konsultan Ahli



Adi W. Gunawan
Expert in
Mind Technology



Andrie Wongso
Motivator No. 1
Indonesia



Brenda le-Mc Rae
Regression Spiritual
Hypnotherapist



Jaya Suprana
Humanis dan
Budayawan



Lilis Juliati Arief
Master of Education
Management



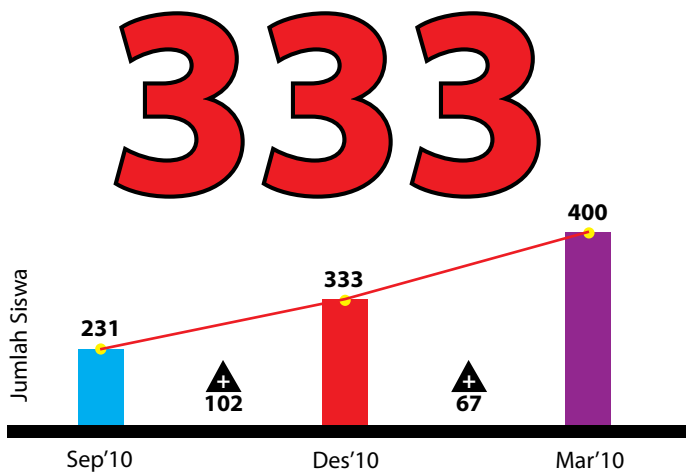
Merta Ada
Guru Meditasi
Bali Usada



Scott McRae
Hypnotherapist and
Native English Teacher

Statistik

Jumlah siswa per 13 Des 2010



Posisi kas per 13 Des 2010

Keterangan	Rp
Saldo sebelumnya	-34.217.884
Pengeluaran (Biaya)	106.091.000
Pengeluaran/Rekrutmen	88.000.000
Pemasukan (Dana)	241.664.418
Saldo	13.355.534

Data siswa per 13 Des 2010

Data rinci dapat dilihat di www.ehipassiko.net

KOTA	SISWA	KOTA	SISWA
Bandung	1	Lombok	36
Bangka	1	Malang	69
Banyuwangi	54	Medan	23
Bekasi	4	Palembang	1
Blitar	1	Pangkalan Brandan	2
Bogor	1	Pasuruan	1
Boyolali	2	Ponorogo	1
Cilegon	2	Semarang	15
Jakarta	7	Tangerang	3
Jepara	2	Tebing Tinggi	2
Karawang	2	Temanggung	41
Konawe	1	Wonogiri	14
Kudus	1	Wonosobo	1
Lampung	44	Yogyakarta	1

JENJANG	SISWA	JENJANG	SISWA
STAB	97	SMP	97
PT	17	SD	61
SMA/SMK/STM	61		

Profil Pengawas



Domisili : Mataram
Lombok Barat (NTB)
Tempat Lahir : Tanjung
Tanggal Lahir : 14 April 1981
Profesi : Penyelenggara
Bimbingan
Masyarakat Buddha
Kab. Lombok Barat
Telepon : 08125242914
081917979345

Artadi Wijaya Pengawas BundaBuana di Lombok

Bagaimana kondisi pendidikan di Lombok?

Pendidikan di Lombok mengalami perkembangan yang cukup pesat terlihat dari banyaknya minat siswa dan orangtua yang ingin mengenyam pendidikan lebih tinggi. Tapi satu hal yang menjadi kendala adalah faktor ekonomi yang mana masyarakat Lombok banyak menjadi buruh tani yang penghasilannya minim. Semangat belajar siswa yang tinggi serta motivasi dari orangtua belum cukup untuk itu semua. Makanya, Program Beasiswa BundaBuana ini sangat membantu pendidikan mereka.

Bagaimana kesan para murid dan orangtua, serta Pak Artadi sendiri dengan kunjungan BundaBuana bulan September lalu?

Hal yang sangat menggembirakan dan ditunggu oleh masyarakat terlihat dari antusias siswa dan orangtua dalam menyambut kedatangan tim Ehipassiko, walaupun pada dasarnya mereka belum tentu dapat beasiswa, tapi mereka ingin menyampaikan kondisi mereka yang benar-benar membutuhkan bantuan dari Ehipassiko.

Selain Lombok Barat, daerah mana lagi yang membutuhkan beasiswa?

Sebenarnya yang terjangkau BundaBuana baru 40% dari jumlah siswa yang membutuhkannya, itu baru satu kecamatan di Kab. Lombok Barat. Masih ada 5 kecamatan yang ada siswa Buddhisnya yaitu Lembar, Pemenang, Tanjung, Gangga, dan Bayan. Kami berharap 1 atau 2 tahun ke depan, siswa di 4 kecamatan lainnya dapat menerima beasiswa BundaBuana. Walaupun demikian, kami sangat bersyukur dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Ehipassiko. Semoga Ehipassiko tetap jaya dan maju terus dalam mengembangkan Buddhadharma!

Profil Siswa



Fitriani menjadi keluarga BundaBuana sejak Agustus 2010

Tempat Lahir : Murkomah
Tanggal Lahir : 27 Maret 1991
Kelas : Semester 3
Sekolah : IKIP Mataram
Email : fitricayank22@gmail.com
Prestasi : Juara 3 Lomba Dhammadesana

BundaBuana adalah program yang perlu dilestarikan, karena dengan adanya BundaBuana saya bisa meringankan beban orangtua saya. Jadi, mari kita tingkatkan prestasi kita dan jangan menyerah! Terima kasih BundaBuana. Love You...

Cara Donasi Beasiswa

Anda dapat menjadi:
• **Donatur Rutin:** jumlah dana sukarela, tiap 1 / 3 / 6 / 12 bulan.
Jika Anda ingin berhenti menjadi Donatur Rutin, mohon beritahukan kepada kami 1 bulan sebelumnya.
• **Donatur Non-Rutin:** jumlah dana sukarela, tanpa rutinitas waktu.

Anda dapat menyalurkan dana ke:
BCA 4900333833 Yayasan Ehipassiko
Lalu sms ke **08588880100**: nama, alamat, jumlah dana, rutin/nonrutin per berapa bulan.

Kami sangat terbantu jika Anda menjadi **Donatur Rutin**, alih-alih Donatur Non-Rutin, berhubung kami menyantun siswa BundaBuana secara **rutin dan jangka panjang**.
Dana yang masuk secara rutin juga akan memudahkan kami menyusun anggaran beasiswa dari tahun demi tahun ajaran.

Cara Mengajukan Beasiswa

Jika Anda pelajar SD/SMP/SMA/SMK/PT/STAB dengan nilai semester terakhir ≥ 75 atau $IP \geq 3,00$ dan terkendala secara ekonomi untuk bersekolah, Anda bisa mengajukan tunjangan dana ke Program Beasiswa BundaBuana. Persyaratan:
• Fotokopi rapor semester terakhir (dilegalisir)
• Fotokopi akta lahir
• Fotokopi kartu keluarga
• Fotokopi KTP ortu/wali
• Pasfoto warna 3x4
• Surat keterangan tak mampu dari RT/RW
• Data: nama, alamat, telepon, nama sekolah
• Perincian biaya studi setahun

Kirim dokumen pengajuan Anda ke:
Yayasan Ehipassiko / BundaBuana
Taman Permata Buana, Jl. Pulau Bidadari II-17 Jakarta Barat 11610
HP: 08588880100, bundabuana@gmail.com

1. Compassion

- Kepedulian atas dasar welas asih terhadap siswa yang terkendala ekonomi untuk belajar.

2. Concrete

- Menyantun banyak siswa secara nyata dan terus bertambah.
- Disertai aksi lapangan ke desa dan kota untuk menjaring dan menjalin hubungan dengan siswa, orangtua, dan pengawas.

3. Competence

- Dinaungi oleh Dewan Penasihat dan Dewan Konsultan Ahli.
- Dikelola oleh staf full-timer dan life-timer yang terlatih baik dalam wawasan, keterampilan, dan sikap.

4. Commitment

- Didukung dana dari para donatur rutin yang berkomitmen.
- Bukan sekadar berbuat baik secara acak dan kadang.
- Menyantun secara sinambung hingga siswa tamat belajar.

5. Control

- Didahului studi kelayakan melalui survei dan wawancara orangtua dan siswa.
- Dipantau oleh para pengawas yang berdomisili di dekat dan mengenal akrab siswa dan keluarganya.
- Diseleksi dengan syarat nilai tertentu untuk memastikan siswa belajar dengan kesungguhan.

6. Congratulation

- Memotivasi siswa agar terus berprestasi dan berbudi luhur.
- Menyediakan hadiah edukatif bagi siswa yang berprestasi tinggi.

7. Company

- Membantu penyaluran siswa yang siap kerja ke perusahaan/lembaga penampung tenaga kerja.

Aksi Konkret



Wawancara dengan Bapak Jumedi di Kertosari, Lampung, 26 Okt 2010.



Kunjungan ke SDN 5 Kertosari, Lampung, 26 Okt 2010.



Penyerahan buku ke Wihara Budhayana Desa Sidodadi, Padang Cermin, 27 Okt 2010.



Bersama Pak Dahyono (berbaju batik), pengawas guru-guru Agama Buddha se-Lampung di Pekalongan, Lampung, 27 Okt 2010.

“Sungguh sulit menemukan satu orang saja yang belum pernah menjadi ibumu, ayahmu, saudaramu, saudarimu, putramu, putrimu, pada suatu ketika di masa silam.”

(Buddha Gotama ~ SN 15.14-19)



Penyerahan beasiswa di Sekolah Bodhisattva, Teluk Betung, Lampung, 27 Okt 2010.



Foto bersama setelah Pak Artadi memberikan pengarahan di Wihara Sangupati, Lombok, 5 Des 2010.



Foto bersama setelah Bu Jumiati memberikan pengarahan di Lampung, 28 Nov 2010.

Aksi Konkret



Penyerahan beasiswa kepada Suryaningsih di Gebang Padang Cermin, 27 Okt 2010.



Wawancara dengan Ratni Wulandari di Wihara Buddha Dwipa Wijaya, Pasir Sakti, 27 Okt 2010.



Wawancara dengan Rahayu Wiji Purnaningsih, mahasiswa Universitas Nasional Jakarta, kandidat penerima beasiswa, di kantor Ehipassiko, 5 Nov 2010.



Bersama guru-guru SDN 1 di Gebang Padang Cermin, 27 Okt 2010.



Bersama anak-anak SDN 1 di Gebang Padang Cermin, 27 Okt 2010.



Kunjungan ke rumah Suryaningsih di Gebang Padang Cermin, 27 Okt 2010.



Proses wawancara di Teluk Betung, 27 Okt 2010.



Bersama Sutarti, pengawas BB di rumah Ratni Wulandari, Pasir Sakti, 27 Okt 2010.



Kunjungan ke rumah Titik Priyati di Bandar Lampung, 27 Okt 2010.



Menyeberang Selat Sunda mewujudkan misi BundaBuana, 27 Okt 2010.

Kekuatan Mimpi

Seberapa penting dan bagaimana pengaruh mimpi bagi hidup kita? Mimpi bisa menjadi kekuatan dahsyat yang mengobarkan semangat, karena hidup kita akan menjadi lebih bermakna dengan adanya tujuan mulia yang ingin kita capai. Kita menjadi lebih percaya diri, lebih fokus, dan bersemangat serta punya tenaga lebih untuk meningkatkan diri. Kita tidak akan melakukan hal-hal yang tidak perlu, tidak akan menyia-nyiakan kesempatan. Kita akan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan waktu, tenaga, dan sumber daya untuk melakukan hal-hal yang mendukung terwujudnya mimpi.

Tanpa mimpi, yang kita miliki hanyalah rutinitas yang kadang terasa sangat berat dan membosankan. Apalagi sering kenyataan tidaklah indah dengan apa yang kita harap. Dalam menjalani kehidupan yang tanpa tujuan, sangat mudah bagi seseorang untuk menjadi patah semangat dan terjebak dalam kehidupan yang sia-sia.

Tetapi jangan lupa, realita kehidupan merupakan bagian yang sangat penting dalam mewujudkan mimpi kita. Realita merupakan landasan untuk kita mencapai apa yang kita cita-citakan. Realita mengajarkan kita untuk memperbaiki apa yang belum tepat dan menata langkah untuk memperbaiki keadaan yang kurang menguntungkan. Dan, semuanya kembali lagi kepada kita, mampukah dan maukah kita menjalaninya?

Mimpi hanya akan menjadi lamunan bila tidak ditindak-lanjuti. Mimpi mungkin akan berhasil diwujudkan jika dijabarkan menjadi rencana dan langkah nyata yang dilakukan dengan kesungguhan.

Katakanlah ada dua orang punya mimpi yang sama, ingin mendaki Gunung Himalaya. Yang satu semangat melatih kebugaran dan keterampilan mendaki gunung. Yang lainnya hanya bersantai, berharap mendapatkan keajaiban diajak mendaki Himalaya. Walaupun mungkin keduanya tidak akan pernah mendaki Himalaya, orang pertama akan mendapatkan hal positif dengan mimpinya. Proses mewujudkan mimpi itulah yang akan membentuk karakter seseorang, hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Mimpi yang sangat mungkin menjadi kenyataan adalah mimpi yang merupakan panggilan (calling) atau hasrat (passion), yang menjadi misi hidup kita, yang membuat hidup kita menjadi bermakna, yang akan membawa kebahagiaan dan kepuasan.

Untuk menguji apakah mimpi kita adalah panggilan hidup kita, kita harus membayangkan apakah kita masih tetap akan penuh sukacita melakukan hal-hal yang kita impikan itu pada waktu mendatang, sepanjang hidup, bahkan sampai usia lanjut. Selanjutnya adalah memeriksa apakah mimpi tersebut betul-betul murni muncul dari dalam diri kita sendiri, bukan karena pengaruh orang lain. Dan apakah kita rela untuk melakukannya tanpa ada yang menyuruh walaupun harus meluangkan ekstra tenaga dan waktu.

Apabila mimpi kita telah jelas, selanjutnya kita harus menengok realita saat ini. Ada dua hal yang harus kita ketahui untuk merancang sukses strategi untuk mewujudkan mimpi kita.

Master of Education lulusan Louisiana State University, USA, ini lahir di Bogor, 1953. Ia berkarier sebagai dosen bahasa Inggris, guru agama Buddha, Kepsek Ananda School, dan Kepsek Central School. Saat ini ia adalah Kepala Pengembangan Akademis & Kurikulum di Central School dan Sevilla School.



1. Kita harus melakukan inventarisasi, menilai kondisi, kekuatan dan kekurangan kita dipandang dari berbagai aspek kehidupan seperti fisik dan kesehatan, potensi, keterampilan, pendidikan, keluarga, sosial, finansial, spiritual, keyakinan, dsb. Kejujuran dalam menilai aspek-aspek ini sangat penting karena sesungguhnya kita tidak akan tahu ke mana kita menuju kalau kita tidak tahu pasti di mana kita berada sekarang.

2. Bandingkan keadaan yang kita inginkan pada masa depan sesuai dengan mimpi kita. Berdasarkan daftar yang biasanya cukup panjang ini, akan jelaslah apa yang harus kita lakukan. Tentukan prioritas. Juga jangan lupa untuk membangun karakter diri yang sesuai.

Wajar kalau banyak hal yang akan menggontarkan kita. Perasaan ini tidaklah negatif, tetapi penting untuk mengingatkan agar kita tidak lupa diri dan irasional. Tapi perasaan ini harus bisa diatasi, salah satunya adalah dengan keyakinan bahwa kita akan mampu. Kita harus yakin dan bersikap positif terhadap mimpi kita ini karena sikap kita akan menciptakan pikiran dan perasaan kita yang akan menentukan pilihan dan keputusan kita dalam merespon hal-hal yang terjadi dalam hidup kita. Bila kita bersikap positif dan yakin bahwa "saya bisa melakukannya" atau "saya percaya pada mimpi saya", maka kita akan menjadi penuh gairah dan harapan, dan memutuskan untuk terus melakukannya.

Dengan berjalannya waktu dan bertambahnya wawasan dan kemampuan kita, akan terjadi perubahan dalam cara kita menilai segala sesuatu. Karena itu, jangan lupa untuk terus menilai status kita secara berkala dan menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi.

Mimpi kita akan menjadi hidup bila kita memvisualisasikannya, membicarakannya, dan mewujudkannya.

Ada 5 kunci sukses yang biasanya dipraktikkan oleh orang-orang yang punya mimpi besar. Kelima kunci ini juga bisa dijadikan prinsip untuk hidup yang penuh makna:

1. Sikap positif: Lihatlah sisi positif dari setiap kejadian. Manfaatkan setiap kesempatan untuk mendekatkan kita dengan mimpi kita.
2. Integritas: "Walk the talk." Jalani hidup yang bermartabat sesuai nilai-nilai mulia yang kita anut. Penuhi janji yang telah diucapkan.
3. Komunikasi: Komunikasikan dan beritahu orangtua, guru, teman-teman tentang mimpi kita, sehingga mereka dapat membantu memberi nasihat dan dukungan untuk tercapainya mimpi kita.
4. Aksi: Aksi lebih kuat daripada kata-kata. Banyak orang berhenti setelah menyusun rencana yang sempurna, tetapi tidak mengeksekusinya. Jangan tunda apa yang bisa lakukan hari ini. Lakukan segera. Segala sesuatu berubah bila kita beraksi.
5. Relasi: Bergaullah dengan orang yang percaya pada mimpi kita, orang yang punya mimpi yang sama, yang menganut nilai-nilai hidup dan integritas yang sama sehingga bisa saling mendukung.

Dunia membutuhkan orang-orang yang punya mimpi besar untuk membangun karakter, meningkatkan kualitas hidup, dan membawa kebaikan bagi orang banyak.

NAMA	DANA	NAMA	DANA	NAMA	DANA	NAMA	DANA	NAMA	DANA
Aboen	600,000	Emi Susanty	600,000	Johnny Chandra	550,000	NN	150,000	Susi Hakim	150,000
Acalanatha Bryan	32,700,000	Emie Lindawati, Intan Sa	600,000	Jonni Amin	1,000,000	NN	100,000	Susilowati	100,000
Adi Subrata	80,000	Emiwati	100,000	Josephine Shinta	900,000	NN	100,000	Surtiko Dharma Ten	200,013
Aditya Budiarta, Susilawa	200,000	Ertinah	100,000	Julia Gunawanto	200,000	NN	660,000	Suyarto	900,000
Aeda	600,000	Ervin	200,000	Julianti Citra	298,584	NN	30,000	Suyardi Hartombing	150,001
Agus Cundawan	220,000	Esterina Loka	100,000	Juliany	200,000	NN	20,000	Sylvia Latif	50,000
Aqus Sutijpto	500,000	Esther	200,000	Julim Sartono	50,000	NN	20,000	Tan Nuyari	50,000
Agus Widjaja	100,000	Esti Andriyani	50,000	Julita Cendra Norina	20,000	NN	50,000	Tan Phek Luan	100,000
Agus Widjaja	400,000	Eveline, Muliady	100,000	Juni Suryani	150,000	NN	50,000	Tan Sie Lang	400,000
Albert & Arif Sugita	200,000	Evianthi Santoso	250,000	Ka Cai	200,000	NN	100,000	Tan Siu Siong	150,000
Albertus Sugiant	150,000	Evikanatik	100,000	Karmila Suheny	150,001	NN	100,000	Tan Sui Lin	600,000
Aleyka, Abhitama, Diana	10,000,000	Evyy Rosita	150,000	Kartika	500,000	NN	300,000	Tanty Marthaul	100,000
Aliang	200,000	Fanny	100,000	Kartika Aprianings	750,000	NN	200,000	Teguh Mario Cahyad	100,000
Alm. Chew Loi Huat	150,008	Fanny Soewahjo	200,000	Kayleen S. Stephen Budi	500,000	NN	350,000	Thian Fa Yin	50,000
Alm. Eddy Sutanto, Harto	1,000,000	Fanny Tranggono	500,000	Kemalawati Hardja	100,000	NN	50,000	Thio le Kong & Kel., Felix	500,000
Alm. Lie Gie Plauw, Tan C	1,000,000	Farrel, Edwin, Filbert, Ma	100,000	Kevin, Karina Affandi, Bu	50,000	NN	200,000	Tina	90,000
Alm. Liem Pie Seng & Ke	15,000,000	Faustina Lenita, Giok Cur	55,555	Kristian Handaka	462,148	NN	150,000	Tino Sinarlo Tanujaya	50,000
Almh. Henny Mintaria, Tji	150,000	Felly	400,000	Kumara Virya	500,000	NN	500,000	Tio Keng Seng	100,000
Almh. Raini Lai	150,000	Fery Sentosa	25,000	Kuntjoro Wirawan	50,000	NN 4710058071	3,000,000	Tjak Cien Fie	100,000
Almh. Raini Lai Istiad	50,000	Pifi Indahsari Kohar	178,000	Kurniawati	300,000	NN Kediri	100,000	Tjak Tat Fie	50,000
Almh. Su Kui, Tju Farini	5,000,000	Fransiska Yohan	150,000	Kwek Giok Lie	200,000	NN Kediri	25,000	Tjandra Soegiarto	50,000
Amin Rita	331,000	Fredy Winata	100,000	Lanjati Jogintoro	750,000	NN Kediri	100,000	Tjeng Eliyanti	150,000
Ana Yuliani	200,000	Frieda Lilawaty	100,000	Lanty A.S	50,000	NN	500,000	Tjhay Sak Liung	50,000
Anathapindika Chandra, S	100,000	Fu Lie Ngo	20,000	Lasmom Megawatie Cah	1,000,000	NN	200,000	Tjie Hong Tien, Handi Isk	1,200,000
Anatreysyana	1,000,000	Fut Cin	100,000	Lauw Tjin Seng	50,000	NN	150,000	Tjioe Handoyo Teja	200,000
Andi	200,000	Ganda Johannes	200,000	Le Nie	80,000	NN	200,000	Tjong In Tung	50,000
Andi Jayamanggala	750,000	Gibeng	10,000	Ledy Suhartono	250,000	NN	150,000	Tjoa Kim Hou	500,000
Andi Suwito	300,000	Giok	100,000	Lenny Savitri	450,000	NN	150,000	Tjoeng I Chen	250,000
Andi Wilim	100,000	Gita Ruslim	300,000	Lenny Yohari	200,000	NN	300,000	Tjong Tioni, Lee Hong	500,000
Andre Pratama Taraputra	100,000	Gretta Joe	100,000	Leonid Johan	200,001	NN	30,000	Tjuna Farini	1,000,000
Andri Viriya	1,000,000	Gunawan	500,000	Li Fen	100,000	NN	35,000	Tjutu Herlin	50,000
Andy	100,000	Gunawarman	100,000	Liada	50,000	NN	331,000	Toko Sukses Terus, Mula	100,000
Andy Hodang	120,000	Gusniaty Tjong	50,000	Liana	200,000	NN	100,000	Tommy	88,888
Andy Hodang	100,000	Hadi Janos	100,000	Liantono	300,000	NN	1,000,000	Tommy Oentung	300,000
Anita	100,000	Hadi William Ponda	300,000	Liauw Felita	100,000	NN	1,000,000	Tommy Winalda	100,000
Anita Sularta	100,000	Halthan Dhanu, Wong Fe	60,000	Lidyana Martono	35,000	NN	300,000	Toni	100,000
Anton Kanthu	500,000	Handra Halim	250,000	Lie & Kel.	1,000,000	NN	4,000,000	Toni Yoyo	100,001
Anton Teguh Almaja	500,000	Handy Wijaya	100,000	Lie Andy Kusmanto	50,000	NN	300,003	Tri Intan	300,000
Ani Wibowo	500,000	Hani	100,000	Lie Cing Li	50,000	NN	710,000	Valentina	400,000
Ario	201,000	Hanny Muallim	500,000	Lie Kartika	100,888	NN	1,000,000	Valentina	2,700,000
Armi Wati	200,000	Hans	200,000	Lie Lie	376,000	NN	376,000	Veelan	200,000
Aryadi Wijaya	20,000	Hans	3,000,000	Lie Na	300,000	NN	500,000	Velicia Engnimeil	50,000
Aseng, Wiwi Eti	200,000	Harris Wira Japard	1,000,000	Liem Michelle	50,000	NN	400,000	Venny Ali Kusumawa	50,000
August Suyeniy	100,000	Harry	50,000	Lila Dewi	100,000	NN	60,000	Vera Jessica Tjian	50,000
Bambang	300,024	Harlanto	200,000	Lili Tanias	25,000	NN	25,000	Vera Mensana	100,000
Bengkel Sinar Jaya Abad	1,000,000	Hartati	100,000	Liliana Wijaya	400,000	NN	100,137	Victor Sunandar	200,000
Benny Wibowo	575,006	Haryanto	250,000	Lilanyanti	200,000	NN	200,001	Vidi Yulius	532,000
Benjun	600,000	Hasan Yunarto	100,000	Lily	1,500,000	NN	100,000	Viryanti Dhamasurya	52,210
Brenda & Kel.	999,999	Helen Agustina	150,000	Lim Kwang Wi	50,000	NN	150,000	Vivi Haryati	100,000
Brian, Brenda, Johnson	150,000	Helen Laurent	5,500,000	Lim Pin Pin	50,000	NN	210,000	Vivi Tjandra Sindu	300,000
Budhi Dharma	500,000	Hendra	600,000	Lim Soh Lie	200,000	NN	1,000,000	Vivi, Sung Then Chi	50,000
Budi Dharma	750,000	Hendra Kurniady	204,000	Lim Sui Tjhin	99,888	NN	500,000	Wahyuti	200,000
Budiman Fong	100,000	Hendra Suryadarma	1,000,000	Lin Sok Khim	50,000	NN	200,000	Wandi Gunawan	88,888
Bungo Setiadi	150,008	Hendra Tjajad	1,000,000	Linawati	500,000	NN	70,000	Wei Wei	1,000,000
Burhan	125,000	Hendi	200,000	Linda	100,000	NN	200,000	Weni Patriani Tjhi	251,100
Catherine Hadiwijjo	150,000	Hendry Nugroho	200,000	Lindawati	600,000	NN	200,000	Weniy Tansri	50,000
Cesario Wijaya	188,888	Henny	100,000	Lintje Bilina	100,000	NN	3,045,000	Widawati	500,000
Chandra Liesthiawan	200,000	Henny Rusli	300,024	Lintje Bilina	200,000	NN	500,000	Widjaya Goenawan	200,000
Chandra Susanto	250,000	Henry Candra	200,000	Lisa Mariana	100,000	NN	1,000,000	Widya Gita Karuna	50,000
Chang Fu Khun	50,000	Herawati Kam	50,000	Lisadora	200,000	NN	200,000	Wie Hong	400,000
Chayadi	1,000,000	Herliyanti	200,000	Lius Henry	250,000	NN	30,000	Wijanti Jatno	250,001
Chindrani Darmawan	250,000	Herman Hamdani	150,000	Mada Kresna	100,000	NN	400,000	William Cipta	100,000
Chitrawati Setiawa	300,000	Hermanto	270,000	Makmur Ps	400,000	NN	150,001	William Roynal	100,000
Christine	50,000	Hero Effendy	1,500,000	Malvina Huang, Chandra	50,000	NN	200,200	Winawati	100,000
Christopher Song O	2,000,008	Herly	300,000	Marhetti, drg	10,000,000	NN	50,000	Winadja Oejana	331,000
Chrisyanti Tansil	100,000	Heryanto	200,000	Mariana Rosalina	1,000,000	NN	20,000	Wiseli/Cie Siong	100,000
Ciaucia Kusumawat	300,000	Horis Hartati	50,000	Martina Ganasili	50,000	NN	300,000	Wisnu Haryanto	30,000
Cing Hua / Cien Hua	200,000	I Putu Arnada	50,000	Marylyn Kumala	400,000	NN	10,333	Wiwit Eti	400,000
Danny Handimulyana	100,000	Idris Chandra	1,000,000	Mawar Linda	100,000	NN	100,000	Wiwik Kumiawan	200,000
Danny Soeyanto	100,000	Ik Siang	85,000	Mayasari Kandana	100,000	NN	92,406	Wong Renny	300,000
Darmasen Anwar	200,000	Ik Lian, Susan Martina	250,000	Meliani Tedjakusum	150,000	NN	300,000	Yanto	220,000
Dede Marina	50,000	Ilyona Christiani	200,000	Merli	50,000	NN	100,000	Yau Pin	50,000
Dedy Sutijpto	500,000	Imelda Gunady Sin	300,000	Meliani Sulystio	150,008	NN	225,001	Yayang Purwaningsi	300,000
Deiki Irawan & Kel	408,888	Imelda Martalena	400,000	Melissa	100,000	NN	300,000	Yendry Hutriyani	50,000
Deiki Irawan & Kel.	401,776	Imelda Sari Handaka	600,000	Meri	300,000	NN	50,000	Yendy Winata	200,000
Dennies Genardo	300,000	In Li	266,664	Mervanti	50,000	NN	100,000	Yeni Tejakusuma	35,000
Dessy	1,000,000	Indi Cahyadi	250,000	Metta Dianti, Trecia Yoe	350,000	NN	100,000	Yenni Mulyawati O	150,000
Devi & Sebastian	300,000	Indra Wijaya	200,000	Metta Tanadhi	100,000	NN	300,000	Yenni Kusumawati	500,000
Dewi Hartinawati	150,000	Indrawati Setiawan	200,000	Michiko & Naomi Tjiaq	200,000	NN	150,000	Yenny Wijaya	240,000
Dewi Kusnadi	133,000	Indriana Wongso	500,000	Miguel Djie	50,000	NN	100,000	Yeny	200,000
Dharmady	20,000	Inge Kumala Kon	100,000	Mimi Trisna	200,000	NN	1,000,000	Yixian Cochlea, Lina Mar	100,000
Diah Widayati	1,000,000	Inny Sari Caumen Efendy	100,000	Mimi Yana	200,000	NN	200,000	Yonawan	200,016
Dicky Harianto	11,500,000	Intan Sari Dhitadhipara	820,000	Minah Tanudjaja	300,000	NN	200,000	Yuke Reni	100,000
Didi Supriatiz Nurs	300,000	Irene Layar	350,000	Minerva Anggraeni	150,000	NN	500,000	Yuliana	100,000
Dijohan Sulaiman	100,000	Irene Tow	500,000	Miranti Lukman	50,000	NN	1,000,000	Yuliana Limantara	100,056
Doni Chandra	100,000	Irin Tanoto	2,100,000	Miselly	600,000	NN	300,084	Yuliana Limantara	150,000
Eddy	50,000	Irsan Kurniawan	250,000	Muliady	200,000	NN	50,000	Yulianita & Sugianto	360,000
Eddy Sugianto	60,000	Irvan Alfassena	400,000	Mulyapriadi Wijaya	50,000	NN	300,000	Yuliantono	225,000
Edigan	200,000	Irwani	100,000	Murni Novi Asih	200,000	NN	1,000,000	Yulianti	50,000
Edy Janto	200,000	Irwani Candra	150,000	Muryani, Intan Sari	600,000	NN	100,000	Yuliany Yanto	300,000
Effendy	200,000	Irwani Handaka	300,009	Nanny Windarti	100,000	NN	300,000	Yuliawati	100,000
Eknihi Yuliani	600,000	Irwanto Sukardi	100,000	Narayana Kartono I	400,000	NN	200,000	Yully Cherstin	500,599
Eliviana	150,000	Ivana, Bungo Setiadi	150,008	Nelly	600,014	NN	300,000	Yunie	100,000
Elly Suryani	38,888	Jacky Kunardi	700,000	Nelly Winata	20,000	NN	100,000	Yunny	20,000
Eliyana Bastian	200,000	Jansen Lingga	331,000	Ng Bun Heng	500,000	NN	150,000	Yusnandi	200,000
El									

Ehipassiko Collection



Rp 50.000



Rp 50.000



Rp 39.000



Rp 45.000



Rp 180.000



Rp 30.000



Rp 28.800



Rp 29.800



Rp 29.800



Rp 100.000

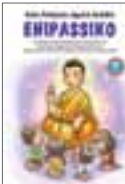


Rp 40.000



Rp 35.000

Buku Pelajaran Agama Buddha SD-SMP-SMA



Rp 30.000



Rp 30.000



Rp 30.000



Rp 30.000



Rp 30.000



Rp 30.000



Rp 35.000



Rp 35.000



Rp 35.000



Rp 35.000

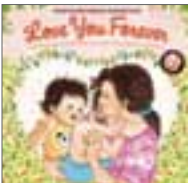


Rp 35.000



Rp 35.000

KidClassic - Spesialis Moral Anak



Rp 30.000



Rp 25.000



Rp 25.000



Rp 28.000



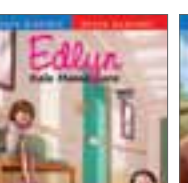
Rp 23.000



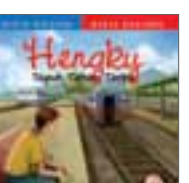
Rp 23.000



Rp 23.000



Rp 25.000



Rp 25.000



Rp 25.000



Rp 25.000



Rp 25.000

Aksesoris



Rp 5.000



Rp 10.000



Rp 60.000



Rp 60.000



Rp 60.000



Rp 15.000



Rp 60.000

Awareness Publication



Rp 50.000



Rp 50.000





Rp 111.000



Rp 111.000



Rp 30.000

HeartVoice - Moral Comic Specialist



Rp 59.900



Rp 39.000





Rp 39.000



Rp 35.000



Rp 39.000



Komik Seri Tipitaka Berwarna
Pertama di Dunia



Ada anggapan salah bahwa tugas memajukan Dhamma ada pada bhikkhu/bhikkhuni, sedangkan perumah tangga cukup menjalani sila dan menyokong kebutuhan sanggha monastik. Ini adalah paham yang berisiko memerosotkan Dhamma.

Buddha ingin mengembangkan komunitas siswa, monastik dan rumah tangga, pria dan wanita, yang terdidik, menjalani, dan berbagi Dhamma.

Buddha memberi pujian tertinggi kepada Hatthaka dan Citta, perumah tangga yang piawai dalam mendanakan sesuatu yang mutlak lebih bernilai dari materi, yaitu: Dhamma.



Media Sadhu



Donatur Lukisan SADHU-4:

1. Yan In, Pekanbaru
2. Kel. Alm. Liem Pie Seng
3. Alan Roselany, Tangerang
4. Handian, Surabaya
5. DH, Solo
6. Yayah, Mareti, Marlyn, Tangerang

Pemenang Kontes SADHU-4:
Sadhu Got Talent

10 pemenang mendapatkan hadiah:

- Boneka Pan-Pan
- Souvenir SADHU
- Buku Moral Anak
- Tabungan Pendidikan Rp 500.000

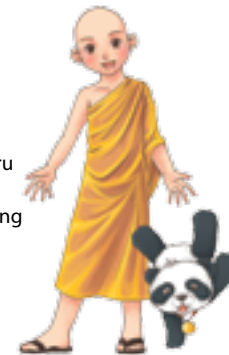
1. Rika, 14 tahun, Karawang

Pemenang Kuis SADHU-4:

20 pemenang mendapatkan hadiah:

- Boneka Pan-Pan
- Souvenir SADHU
- Buku Moral Anak

1. Dewi Candra Putri, 8 tahun, Pekanbaru
2. Helios, 8 tahun, Balikpapan
3. Miyunda Anastasia, 16 tahun, Lampung
4. Kevin Ariya Mudita, 5 tahun, Malang
5. Dorothy Hova, Rantau Parapat
6. Wilbert F, 9 tahun, Medan
7. Novita Guok, 10 tahun, Batam
8. Stefanie Lim, 7 tahun, Samarinda
9. Mega Suryani, 11 tahun, Karawang
10. Indra Adinata, 10 tahun, Jakarta
11. Isabella Aprilia, 10 tahun, Jambi
12. Jordi Kurniawan, 10 tahun, Tangerang
13. Melina Novalia, 9 tahun, Palembang
14. Marselli Claudia Ricci, 11 tahun, Cimahi
15. Angelita Josephine, 9 tahun, Semarang
16. Shella, 14 tahun, Tebing Tinggi
17. Redhita, 6 tahun, Kuala Simpang
18. Hensen Tia, 12 tahun, Langkat
19. Albert Valentino, 8 tahun, Pasuruan
20. Celine, 9 tahun, Tembilahan



Produk ini dapat diperoleh dengan
dana sukarela

BCA 0710004404
Surja Handaka

085888503388



